

SINOPSIS

Setiap wanita normal pasti mengalami siklus kehidupan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, sampai menggunakan KB. Dalam siklus ini, dapat muncul penyulit atau komplikasi seperti anemia, maka dilakukan asuhan *Continuity of Care*.

Asuhan kebidanan pada Ny. "R" G₃P₂₀₀₀₁ merupakan kehamilan risiko tinggi dengan riwayat bayi mati dalam kandungan. Saat kehamilan trimester III ibu mengeluh kenceng-kenceng, cemas dan mengeluarkan lendir yang masih tergolong fisiologis. Selama kehamilan ibu rutin melakukan ANC. Proses persalinan pada Ny. "R" pada usia kehamilan 39-40 minggu normal ditolong oleh bidan. Bayi lahir spontan, menangis kuat, bergerak aktif, kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan, dilakukan IMD ± 30 menit berhasil. Plasenta lahir spontan dan lengkap, perdarahan normal. Masa nifas dilakukan kunjungan 4 kali, laktasi, involusi, lochea normal, psikologis ibu baik. Kunjungan neonatus dilakukan 3 kali, neonatus normal. Bayi Ny. "R" sudah mendapat injeksi vitamin K, imunisasi Hb0, BCG, Polio-1. Tali pusat lepas saat bayi usia 5 hari. Hasil pemeriksaan Denver II yaitu pertumbuhan dan perkembangan bayi normal. Ny. "R" peserta KB MAL, calon peserta KB suntik 3 bulan.

Setelah diberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* dari hamil sampai pemilihan KB, masalah yang dialami ibu saat hamil yaitu kenceng-kenceng, cemas dan keluar lendir dapat teratasi dan tidak menyebabkan risiko pada persalinan, nifas dan KB.

Oleh karena itu, apabila ibu hamil dengan resiko tinggi (KRT) diharapkan sesering mungkin melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan dan disarankan melahirkan di rumah sakit agar tertangani oleh dokter.